

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I Konteks Penelitian

Untuk mengelola lembaga pendidikan yang berkualitas, diperlukan sistem pendidikan yang baik. Di tengah persaingan global yang semakin ketat, usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dihadapkan pada tantangan yang signifikan. Tantangan tersebut tidak hanya melibatkan masalah pendanaan dan infrastruktur, tetapi juga berhubungan dengan hambatan budaya. Kendala ini khususnya terkait dengan sikap mental, budaya, dan kumpulan nilai-nilai yang dianut.¹

Selain itu perubahan juga disebabkan oleh adanya perubahan iklim dan zaman. Habibah dan Nurhidin dalam Abshor menyatakan bahwa sejak pandemi Covid-19, seluruh dunia dipaksa untuk mengubah cara hidup dan beradaptasi dengan situasi baru. Ditambah lagi dengan perkembangan digitalisasi dalam Revolusi Industri 4.0 dan munculnya Society 5.0, yang menandakan era di mana manusia hidup berdampingan dengan teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), *Artificial Intelligence* (AI), *Big Data*, dan *Robot*.²

Situasi global yang terus berubah telah mendorong transformasi di hampir semua sektor, termasuk dalam lembaga pendidikan. Banyaknya jumlah penduduk juga menjadi tantangan bagi pendidikan, yaitu bagaimana

¹ Ilyas Yasin, "Problem Kultural Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia: Perspektif Total Quality Management," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2, no. 3 (30 Agustus 2021): 239, <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.87>.

² Maimunatun Habibah dan Edi Nurhidin, "Profil Pelajar Dalam Kurikulum Merdeka Madrasah Di Era VUCA," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 13, no. 2 (26 September 2023): 212–13, <https://doi.org/10.33367/ji.v13i2.4061>.

mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang melimpah ini dapat diubah menjadi tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan keterampilan sehingga mampu bekerja sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.³

Pendidikan dalam hal ini menjadi elemen yang sangat fundamental dalam membangun sebuah peradaban bangsa. Kurikulum memegang peran penting dan strategis dalam menentukan tujuan, isi materi pembelajaran, dan metode pengajaran. Hal ini menjadi panduan bagi pelaksanaan kegiatan belajar agar tujuan pendidikan dapat tercapai.⁴ Sebagai bagian dari kegiatan di lembaga pendidikan, kurikulum dirancang dan diterapkan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, kurikulum harus memiliki landasan yang kuat dalam pengembangannya. Jika kurikulum diibaratkan seperti bangunan tanpa pondasi yang kokoh, maka akan mudah runtuh ketika terkena angin dan badai. Begitu pula dengan kurikulum, jika tidak memiliki landasan yang kuat sebagai pijakan, maka kurikulum tersebut akan terombang-ambing dan pada akhirnya peserta didik yang akan menjadi korban.⁵

Menyikapi permasalahan yang terjadi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) merancang pendekatan inovatif berupa kurikulum merdeka. Kehadiran kurikulum ini

³ Bahrum Subagiya, "Pengembangan Kurikulum Dan Teori-Teori Belajar Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor," *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 3, no. 2 (12 Oktober 2022): 70, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v3i2.7639>.

⁴ Darwin Darwin dkk., "Literatur Review : Upaya Guru Dalam Mengatasi Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 2 (7 April 2024): 6246–55, <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9699>.

⁵ Mim Fadhli Rabbi, Muhammad Alfiannur, dan Salamah Salamah, "IDENTIFIKASI PROBLEMATIKA PENGEMBANGAN KURIKULUM PAI," *Berajah Journal* 4, no. 3 (27 Juni 2024): 653, <https://doi.org/10.47353/bj.v4i3.355>.

bertujuan memberikan kesempatan bagi sekolah atau madrasah dan para pendidik untuk lebih terbuka dalam merancang dan menerapkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi individu peserta didik.⁶ hal ini mengindikasikan bahwa yang lebih memahami karakteristik dan kebutuhan peserta didik adalah guru yang mengajar secara langsung.

Proyek Lintas Disiplin Ilmu adalah paradigma baru dalam Kurikulum Merdeka yang menggunakan pendekatan proyek yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau masalah di lingkungan pendidikan. Salah satu keunikan proyek lintas disiplin ilmu di madrasah adalah penambahan nilai *Rahmatan lil Alamin* dalam P5. Nilai *Rahmatan lil Alamin* mencakup prinsip-prinsip sikap dan cara pandang dalam mengamalkan agama agar pola keberagaman dalam konteks berbangsa dan bernegara berjalan dengan baik, sehingga kemaslahatan umum tetap terjaga bersamaan dengan perlindungan kemanusiaan dalam beragama.⁷ Ini membantu peserta didik tidak hanya belajar secara akademis, tetapi juga menjadi individu yang bertanggung jawab, toleran, dan berintegritas. Selain itu, peserta didik diajak untuk berkreasi, berinovasi, dan mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.⁸ Dengan pendekatan holistik ini, Kurikulum Merdeka melalui Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* mempersiapkan peserta

⁶ Agus Akhmadi, "PENGEMBANGAN PROFIL PELAJAR PANCASILA RAHMATAN LIL "ALAMIN MELALUI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI MADRASAH ALIYAH: BK Dan Profil Pelajar," *Jurnal Perspektif* 15, no. 2 (2022): 122, <https://doi.org/10.53746/perspektif.v15i2.79>.

⁷ Siti Nur'aini, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Dalam Kurikulum Prototipe Di Sekolah / Madrasah," *JURNAL PEDAGOGY* 16, no. 1 (1 April 2023): 85.

⁸ Ahmad Teguh Purnawanto, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka," *JURNAL PEDAGOGY* 15, no. 2 (1 Desember 2022): 77.

didik untuk menjadi pribadi yang seimbang, bangga dengan identitas nasional dan spiritual mereka, serta siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Profil Pelajar khususnya berfokus pada Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman terkait Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* yang telah diimplementasikan di banyak sekolah khususnya di MAN 1 Kota Kediri yang baru menerapkannya.

BAB III Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan implementasi PPRA di MAN 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi PPRA di MAN 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana hasil evaluasi PPRA MAN 1 Kota Kediri ?

BAB IV Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan implementasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (PPRA) dalam Kurikulum Merdeka Belajar di MAN 1 Kediri.
2. Mengetahui proses kegiatan selama pelaksanaan implementasi PPRA di MAN 1 Kota Kediri.
3. Merumuskan hasil evaluasi Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin di MAN 1 Kota Kediri.

BAB V Kegunaan Penelitian

Penelitian terkait Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (PPRA) dalam Kurikulum Merdeka di MAN 1 Kota Kediri diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan baik dalam praktik maupun teori, yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan tentang implementasi PPRA dalam Kurikulum Merdeka Belajar, mengembangkan teori dan model implementasi PPRA, serta dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas implementasi PPRA.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas implementasi PPRA di MAN 1 Kediri dan madrasah lainnya, memberikan rekomendasi program dan kegiatan yang dapat dilakukan untuk memperkuat implementasi PPRA, serta menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi bagi masyarakat umum, terutama para akademisi yang tertarik pada penelitian yang memfokuskan pada profil pelajar.

BAB VI Definisi Operasional

Penggunaan Definisi Operasional penting untuk mencegah kebingungan dan kesalahpahaman pembaca terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, ini juga membantu mempermudah pengumpulan data lapangan. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* mengacu pada sebuah konsep yang khususnya diterapkan di institusi pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Pelajar

Rahmatan lil Alamin diinterpretasikan sebagai peserta didik yang patuh terhadap ajaran agama yang mereka anut, memiliki kepribadian yang terhormat, dan berfokus pada penanaman sikap moderasi dalam agama. Konsep ini dapat diwujudkan melalui kegiatan yang terencana secara sistematis dalam proses pembelajaran serta praktik-praktik kebiasaan yang mendukung sikap moderasi.⁹

Kurikulum Merdeka adalah salah satu upaya untuk menciptakan SDM Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*, dimana kontennya disusun sedemikian rupa untuk memberikan kesempatan yang lebih optimal bagi peserta didik untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi mereka.¹⁰

BAB VII Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pencarian yang peneliti lakukan, terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang membahas topik yang terkait. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Masripah dkk berfokus untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter melalui PPRA pada siswa kelas X di MAN 1 Garut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan PPRA pada siswa kelas X, hambatan atau tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter melalui PPRA, serta untuk mengetahui proyek P5-PPRA yang dilakukan oleh kelas X di MAN 1 Garut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MAN 1 Garut menerapkan Kurikulum Merdeka dan Proyek Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil 'Alamin* (PPRA) pada siswa kelas X. Pada semester 1, siswa melakukan hafalan *Tahfidz* dan proyek BETAH (Bebas Tanpa Sampah). Pada semester 2, proyek yang dilakukan adalah *Stop Bullying*

⁹ Fitri Susanti, Kusen, dan Sumarto, "Implementasi Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P2RA) Di Madrasah," *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (8 Februari 2024): 197, <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1095>.

¹⁰ Rendika Vhalery, Albertus Maria Setyastanto, dan Ari Wahyu Leksono, "KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (1 April 2022): 188, <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

Tanpa Perundungan. Pendidikan karakter di MAN 1 Garut menekankan akhlak dan adab guru sebagai teladan. Metode yang digunakan meliputi pembiasaan, integrasi, dan *uswatun hasanah*, sesuai dengan pedoman PPRA. Faktor pendukung meliputi kolaborasi antara guru, orang tua, dan komunitas, serta sumber daya yang memadai. Faktor penghambat mencakup kebijakan dan kurikulum yang padat, keterbatasan waktu, serta kebutuhan untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa yang beragam.¹¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah dkk yang berfokuskan untuk menganalisis dan menerapkan proyek-proyek yang mendukung penguatan profil pelajar dalam aspek Pancasila dan *Rahmatan Lil'alam* di SMA Negeri 2 Muara Badak. Proyek-proyek tersebut mencakup Suara Demokrasi melalui pemilihan Ketua OSIS, Kewirausahaan yang berfokus pada eksplorasi potensi daerah, dan Gaya Hidup Berkelanjutan dengan mewujudkan bebas plastik melalui penggunaan *eco-bricks*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proyek ini berhasil memperkuat profil pelajar Pancasila dan *Rahmatan Lil'alam* di kalangan siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan, meningkatnya kerja sama antar siswa dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan memanfaatkan sampah plastik, meningkatnya kreativitas dan inovasi siswa dalam menemukan solusi ramah lingkungan untuk masalah sampah plastik, serta meningkatnya tanggung jawab siswa dalam menjaga lingkungan dari pencemaran sampah plastik.¹²

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Raudatul Jannah yang berfokuskan pendeskripsian mendeskripsikan implementasi desain pembelajaran terintegrasi dengan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*, yang merupakan salah satu program kebijakan

¹¹ Masripah dkk., "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil 'Alamin* Pada Siswa Kelas X," *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (8 Mei 2024): 1587–1601.

¹² Muhammad Firmansyah, Muhammad Nasir, dan Abu Bakar Idham Madani, "IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN DI SMA NEGERI 2 MUARA BADAQ," *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (31 Desember 2023): 741–48, <https://doi.org/10.24252/ip.v12i2.45237>.

Kurikulum Merdeka di madrasah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka yang terintegrasi dengan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* sudah cukup baik dari segi konsep. Namun, dalam implementasinya di madrasah masih terdapat kendala sehingga penerapannya belum sepenuhnya utuh. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dari semua pihak untuk memaksimalkan implementasi Kurikulum Merdeka yang terintegrasi dengan profil pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* ini.¹³

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh oleh Cantika dkk yang berfokuskan untuk mengetahui penerapan integrasi nilai-nilai moderasi beragama pada proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di kelas XI MAN 2 Langkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Moderasi Beragama pada Proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di kelas XI MAN 2 Langkat mencakup dua aspek utama. Pertama, MAN 2 Langkat telah merencanakan dengan matang integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam proyek Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Langkah-langkah tersebut meliputi pembentukan tim fasilitator P5-PPRA, identifikasi kesiapan madrasah untuk pembelajaran berbasis proyek, perancangan dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek, serta pembuatan Modul Ajar sebagai panduan struktural. Pendekatan ini menunjukkan komitmen sekolah untuk memastikan pelaksanaan proyek sesuai dengan pedoman pemerintah dan prinsip moderasi beragama, yang bertujuan menghasilkan lulusan yang unggul secara akademis dan memiliki karakter moderasi yang kuat. Kedua, penerapan integrasi nilai-nilai moderasi beragama pada proyek Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di kelas XI MAN 2 Langkat telah dilaksanakan dengan baik melalui lima tahap: pengenalan, kontekstual, aksi, refleksi, dan tindak lanjut. Melalui proyek-proyek seperti Suara Demokrasi, MAN 2 Langkat

¹³ Raudatul Jannah, "DESAIN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERINTEGRASI PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL 'ALAMIN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 TAPIN," *Al-Manba Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (1 Juli 2024): 32–40, <https://doi.org/10.69782/almanba.v9i1.32>.

berhasil menyampaikan konsep-konsep Pancasila dan mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap aspek pelaksanaannya.¹⁴

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Umi Khoiriyah yang berfokuskan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Projek Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar Rahmatan Lil alamin (PPRA) di MTSN 11 Jombang. MTsN 11 Jombang telah menerapkan Kurikulum Merdeka pada Tahun Pelajaran 2022/2023 untuk siswa kelas VII. Kurikulum ini memiliki ciri khas yang berbeda dari kurikulum sebelumnya, yaitu pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* (P2RA) untuk membentuk karakter siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Di MTsN 11 Jombang, terdapat empat proyek P5 dan P2RA: pemilihan ketua Osis, pembuatan keripik, sampahku tanggung jawabku, dan gerakan cinta Al-Qur'an. Setiap proyek ini dilaksanakan dalam waktu 2 hingga 3 bulan, sesuai kebutuhan. Fasilitator yang ditunjuk oleh madrasah melaksanakan proyek ini, dengan koordinasi dari koordinator proyek. Sebelum pelaksanaan, madrasah merencanakan proyek mulai dari pembentukan tim fasilitator, penentuan proyek, penjadwalan, hingga pelaporan. Pada tahun pelajaran berikutnya, Kurikulum Merdeka akan diterapkan di kelas VII dan VIII, yang memerlukan persiapan lebih matang terkait perencanaan proyek dan pengawasan oleh fasilitator dan koordinator.¹⁵

BAB VIII Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian, peneliti mengorganisasi penelitiannya ke dalam tiga bagian: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal mencakup cover,

¹⁴ Indri Cantika, Muhammad Supawi, dan Hasbullah, "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Proyek Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Di Kelas XI MAN 2 Langkat," *Journal Millia Islamia* 2, no. 1 (18 November 2023): 266–76.

¹⁵ M.Pd.I Dra. Umi Khoiriyah, "PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DAN PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (P2RA) DI MTsN 11 JOMBANG," 10 Desember 2022, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7950490>.

halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian inti akan dibagi menjadi lima bab yang berisi penjelasan lebih lanjut tentang penelitian tersebut.

BAB I : Bagian pendahuluan ini menguraikan latar belakang masalah yang akan diteliti terkait Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* di MAN 1 Kota Kediri. Bab ini mencakup beberapa bagian, yaitu konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi tentang kajian pustaka yang dibagi menjadi tiga sub bab. Pertama, menjelaskan konsep pengembangan kurikulum, mencakup definisi pengembangan kurikulum, landasan pengembangan kurikulum, model-model pengembangan kurikulum dan penjelasan tentang pengembangan kurikulum Tyler. Kedua, membahas *Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin*, termasuk pengertian, program pelaksanaan, dan tema. Ketiga, mengulas tentang Kurikulum Merdeka yang meliputi, Profil Pelajar Pancasila, struktur kurikulum, capaian pembelajaran, dan perangkat ajar.

BAB III : Metode Penelitian menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis dan pendekatan penelitian, paradigma penelitian, desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV : Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari tiga sub bab. Pertama, setting penelitian yang mencakup sejarah MAN 1 Kota Kediri, letak geografis, visi, misi, tujuan, dan program madrasah. Kedua, paparan data dan temuan penelitian, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam kurikulum merdeka di MAN 1 Kota Kediri. Ketiga, pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup dan Saran menjelaskan kesimpulan sebagai jawaban atas masalah implementasi Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* dalam kurikulum merdeka di MAN 1

Kota Kediri, serta memberikan saran-saran terkait hasil penelitian sebagai pelengkap penelitian. Kemudian bagian akhir yang berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.